

ANALISIS KEMISKINAN MULTIDIMENSI ANAK DI SUMATERA

BARAT

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang



Fadhly Maulana

NIM. 18060095

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

JURUSAN ILMU EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS KEMISKINAN MULTIDIMENSI ANAK DI
SUMATERA BARAT**

Nama : Fadhly Maulana

BP/NIM : 2018/18060095

Keahlian : Ekonomi Publik

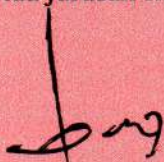
Jurusan : Ilmu Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2022

Mengetahui


Ketua jurusan Ilmu Ekonomi



Dr. Novya Zulva Riani, SE. M.Si
Nip. 197111042005012001

Disetujui oleh:

Pembimbing



Mike Triani, S.E, MM
Nip. 198401292009122002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


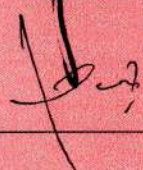
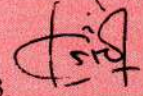
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

ANALISIS KEMISKINAN MULTIDIMENSI ANAK DI SUMATERA BARAT

Nama : Fadhly Maulana
NIM/TM : 18060095/2018
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Mike Triani S.E., MM	1. 
2	Anggota	: Dr. Novya Zulva Riani, S.E., M.Si	2. 
3	Anggota	: Isra Yeni, S.E., M.SE	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FADHLY MAULANA
Nim/Th. Masuk : 180600952018
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi / 04 September 1999
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Banto Darano

No. Hp/Telephone : 085219082674
Judul Skripsi : Analisis Kemiskinan Multidimensi anak di Sumatera Barat.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis / skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik / sarjana baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis / skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Pada karya tulis / skripsi ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan daftar pustaka.
4. Karya tulis / skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis / skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 19 Agustus 2022



FADHLY MAULANA

18060095

ABSTRAK

FADHLY MAULANA. 2022. “ANALISIS KEMISKINAN MULTIDIMENSI ANAK DI SUMATERA BARAT”.

Pembimbing: Mike Triani, SE, MM

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kondisi kemiskinan multidimensi anak di Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Indonesia dengan variabel penelitian yang dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu variabel terikat yang pada penelitian ini ditetapkan sebagai Kemiskinan anak dan variabel bebas yang terdiri dari Jaminan kesehatan, Sumber air utama, kepemilikan rumah, sumber penerangan, bahan bakar memasak. Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu mengungkapkan pengaruh antar variabel dan dinyatakan dalam angka serta menjelaskannya dengan membandingkan dengan teori-teori yang telah ada dan menggunakan teknik analisis data yang sesuai dengan variabel dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kemiskinan Multidimensi anak di Sumatera Barat masih rendah. Variabel jaminan kesehatan, sumber air utama, Kepemilikan bangunan, sumber penerangan dan bahan bakar memasak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan anak di Sumatera Barat.

Kata Kunci: *Kemiskinan anak, kesehatan, standar hidup, Logistik*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'la atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **Analisis Kemiskinan Multidimensi Anak di Sumatera Barat** shalawat dan salam disampaikan kepada Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam yang merupakan suri tauladan kita.

Selama proses penulisan skripsi ini penulis menyadari pengetahuan yang dimiliki masih sangat terbatas. Bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak sangat berarti bagi penulis dalam proses pembelajaran ini. Terima kasih kepada Ibu Mike Triani, SE, MM selaku pembimbing dan selaku pembimbing akademik penulis yang telah membimbing, memotivasi serta memberikan masukan dengan ikhlas demi kesempurnaan skripsi ini. Berikutnya, dengan segala kerendahan hati penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang sangat berjasa dalam mendidik penulis dengan rasa tulus dan kasih sayang serta memberikan dukungan baik moril maupun materil untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Idris, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Melti Roza Adry, S.E., M.E selaku Kepala Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang sekaligus selaku penguji yang telah memberikan ilmu, kritik dan saran kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si selaku penguji (1) dan Isra Yeni, SE, M.SE selaku penguji (2) yang telah memberikan ilmu, kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
6. Rekan-rekan Jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2018 tanpa terkecuali yang telah memberikan semangat, keceriaan dan mengukir cerita indah tak terlupakan untuk kehidupan penulis selama menjalani studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan Skripsi ini, namun penulis menyadari penulisan Skripsi ini belum sempurna maka dari itu penulis menerima saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari pembaca, agar bermanfaat bagi kita semua dan bermanfaat bagi penulisan selanjutnya.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Konseptual.....	22
D. Hipotesis	24
BAB III	25
METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan waktu penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel.....	25
D. Jenis dan sumber Data	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Defenisi operasional.....	27
G. Teknik analisis data.....	29
BAB IV	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil penelitian	41
B. Deskripsi data hasil penelitian	44
c. Uji Kesesuaian Model (<i>Goodness OF Fit</i>)	59
C. Pembahasan.....	59
BAB V.....	69

PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tingkat Kemiskinan di Sumatera Barat 2017-2021.....	2
Tabel 1. 2 angka Kemiskinan Multidimensi di Sumatera Barat 2015-2018.....	4
Tabel 3 1 Defenisi Operasional.....	28
Tabel 4. 1 Tingkat kemiskinan anak berdasarkan indikator jaminann kesehatan menurut IKM di Sumatera barat tahun 2017	45
Tabel 4. 2 Tingkat kemiskinan anak berdasarkan indikator Sumber air utama menurut IKM di Sumatera barat tahun 2017	47
Tabel 4. 3 Tingkat kemiskinan anak berdasarkan indikator kepemilikan bangunan menurut IKM di Sumatera barat tahun 2017	49
Tabel 4. 4 Tingkat kemiskinan anak berdasarkan indikator bahan bakar memasak menurut IKM di Sumatera barat tahun 2017	51
Tabel 4. 5 Tingkat kemiskinan anak berdasarkan indikator Sumber penerangan menurut IKM di Sumatera barat tahun 2017	52
Tabel 4. 6 uji G dan Koefisien kemiskinan anak di Sumatera barat.....	54
Tabel 4. 7 Hasil pendugaan parameter dan Odd ratio regresi logistik dan uji wald kemiskinan Multidimensi anak di Sumatera Barat	55
Tabel 4. 8 Hasil Uji Likehoo ratio	57
Tabel 4. 9 Hasil Uji Goodness of Fit	59

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan umum yang mempengaruhi sosial kehidupan suatu negara adalah masalah kemiskinan. Dimana masalah kemiskinan ini adalah suatu keadaan yang sangat mempengaruhi kesejahteraan hidup suatu individu, bangsa atau sebuah negara karena apabila kemiskinan ini terus meningkat maka akan dapat menghambat kemakmuran dan peradaban suatu negara karena tidak mampu atau bisa mencukupi segala kebutuhan hidupnya yang berdampak pada situasi kesengsaraan.

Dampak kemiskinan sangat terasa kepada kelompok masyarakat yang rentan seperti wanita dan anak. Kemiskinan pada anak mengakibatkan tidak terpenuhinya kebutuhan dasar karena anak tumbuh dengan keterbatasan akses terhadap ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan, lingkungan yang baik dan partisipasi sekolah merupakan hal pokok dalam kesejahteraan dan perkembangan anak. Keterbatasan terhadap hal yang vital akan berdampak terhadap tingginya kemungkinan bagi anak yang mengalami cacat dan kematian. Dalam jangka panjang hal tersebut akan berdampak pertumbuhan fisik dan perkembangan anak dan akhirnya akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi dimasa yang akan datang karena berkurangnya potensi fisik dan intelektual pada masyarakat.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia dengan tingkat kemiskinan yang masih tinggi. Tabel dibawah ini akan memberikan

gambaran kondisi tingkat kemiskinan beserta dengan perkembangannya yang terjadi di Sumatera Barat mulai dari tahun 2017-2021

Tabel 1. 1
Tingkat Kemiskinan di Sumatera Barat tahun 2017-2021

Tahun	penduduk miskin
2017	6,87%
2018	6,65%
2019	6,42%
2020	6,28%
2021	6,63%

Sumber : Data BPS Sumatera Barat(diolah)

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa rata rata tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat berfluktasi dari tahun ke tahun, terlihat tahun 2017 tingkat kemiskinan 6,87 persen , mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi sebesar 6,65 persen , tapi tingkat kemiskinan kembali meningkat pada tahun 2021 sebesar 6,63 persen.

UNICEF (2005) mendefinisikan kemiskinan anak sebagai situasi deprivasi yang dialami oleh anak anak dari segi sumber daya materi, spiritual, dan emosional yang dibutuhkan untuk bertahan hidup, berkembang, dan maju yang menimbulkan keterbatasan dalam menikmati hak-hak yang dimilikinya dan mencapai potensi penuh dalam berpartisipasi sebagai anggota masyarakat. Kemiskinan anak dapat memberikan dampak yang merugikan dan sulit untuk diperbaiki yang disebabkan oleh kerentanan akibat faktor usia dan ketergantungannya terhadap orang dewasa. Anak-anak yang tumbuh dalam kemiskinan cenderung memiliki kualitas kesehatan dan pendidikan yang rendah, baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang.

Menurut data yang dikeluarkan oleh UNICEF dan Kementerian PPN/Bappenas (2017), terdapat 8,7 persen atau 7,3 juta anak-anak di Indonesia hidup dalam rumah tangga miskin ekstrem (<US\$1,90 perhari) pada tahun 2015. Sementara itu, jika menggunakan garis kemiskinan nasional, terdapat 13,7 persen atau sekitar 11,5 juta anak-anak di Indonesia hidup dalam rumah tangga miskin. Anak-anak yang mengalami deprivasi dalam proses tumbuh kembangnya akan berpeluang besar menjadi penduduk dewasa yang tidak produktif, sehingga akan sulit untuk keluar dari jebakan kemiskinan.

Kemiskinan pada suatu rumah tangga akan berdampak secara langsung kepada semua anggota keluarga terutama anak yang menjadi korban karena tidak terpenuhinya kebutuhan dasar mereka untuk dapat tumbuh kembang dengan baik. Tidak tersedianya kebutuhan yang dapat menunjang pertumbuhan mereka seperti kesehatan, air bersih dan sanitasi sehingga munculnya kemiskinan baru yang terjadi pada anak. Universitas Bristol Inggris telah melakukan penelitian pada tahun 2003 mengenai kemiskinan anak secara multidimensi yang didukung oleh UNICEF. UNICEF sudah meneliti keterkaitan anak yang mengalami perampasan (*child deprivation*) dalam delapan dimensi yaitu kesehatan, air, gizi/nutrisi, pendidikan, tempat tinggal, sanitasi, informasi dan pendapatan/konsumsi.

Faktor lainnya yang menentukan kemiskinan adalah kesehatan. Intervensi untuk memperbaiki kesehatan dari pemerintah juga merupakan suatu alat kebijakan penting untuk mengurangi kemiskinan. Salah satu faktor yang mendasari kebijakan ini adalah perbaikan kesehatan akan meningkatkan produktivitas golongan miskin. Oleh karena itu, upaya yang harus dilakukan

pemerintah pada tingkat kesehatan adalah memberikan jaminan kesehatan berupa penerima bantuan iuran (PBI) bagi masyarakat miskin. Penerima Bantuan Iuran (PBI) atau peserta BPJS penerima bantuan iuran yang iuran bulanannya dibayarkan oleh pemerintah.

Tabel 1. 2
angka Kemiskinan Multidimensi di Sumatera Barat tahun 2015-2018

Tahun	AKM
2015	23%
2016	18,37%
2017	15%
2018	12,2%

Sumber : Estimasi Prakasa(diolah)

Dari tabel 1.2 dapat dilihat bahwa rata rata angka kemiskinan multidimensi di Provinsi Sumatera Barat berfluktasi dari tahun ke tahun, terlihat tahun 2015 angka kemiskinan multidimensi sebesar 23 persen , dan terlihat untuk yang paling rendah pada tahun 2018 sebesar 12,2 persen.

Kemiskinan multidimensi sendiri melingkupi tiga dimensi yakni dimensi pendidikan, dimensi kesehatan dan dimensi standar hidup. Dimensi Kesehatan sering kali dikaitkan dengan kondisi kesejahteraan individu dikarenakan kesehatan memiliki pengaruh terhadap produktivitas yang dihasilkan oleh individu. Menurut WHO (1946) kesehatan diartikan kondisi kombinasi kesejahteraan antara mental, psikis dan sosial. Aspek dimensi kesehatan dalam kemiskinan multidimensi melihat ketidakberdayaan kapabilitas individu dalam mendapatkan nilai fungsi kesehatan. Indikator yang digunakan dalam mengukur dimensi kesehatan memperluas tidak hanya pada output kesehatan melainkan proses individu dalam menghasilkan kesehatan (Ariana, P, Deneulin, 2009).

Dimensi standar hidup menggambarkan kondisi kehidupan sehari-hari individu. Masyarakat miskin selalu mendapatkan persoalan rendahnya kualitas standar hidup yang dialami. (Tinson, 2016) berpandangan keluarga miskin seringkali mengalami standar hidup yang tidak layak. Kemiskinan multidimensi dalam dimensi ini menggambarkan kemiskinan dilihat dari kondisi kehidupan masyarakat miskin. Salah satu alasan dimensi standar hidup dimasukkan ke dalam perhitungan kemiskinan multidimensi dikarenakan dimensi standar hidup memfasilitasi dan membantu individu dalam mencapai fungsi dari dimensi pendidikan dan kesehatan (Alkire, 2011). Indikator dimensi standar hidup berkaitan erat dengan capaian SDGs.

Pendekatan kemiskinan yang melihat pada standar hidup dalam rumah tangga juga merupakan kemiskinan yang bersifat multidimensi dimana kemiskinan multidimensi merupakan kemiskinan yang tidak bisa digambarkan dari aspek ekonomi seperti aspek pendapatan saja tetapi juga bisa dilihat dari non pendapatan. Sebuah pendekatan baru dalam pengukuran kemiskinan diperkenalkan oleh *United National Development Program* (UNDP) dan *Oxford Poverty and Human Development Initiative* (OPHI). Sejak tahun 2010, UNDP dan OPHI menyepakati sebuah inisiasi pengukuran kemiskinan baru melalui *Multidimensional Poverty Index* (MPI) yang dimuat dalam HDR (Programme, 2010).

Berbeda dengan metode pengukuran kemiskinan yang selama ini berbasis pendapatan atau konsumsi. MPI melihat struktur kemiskinan lebih luas bukan sekedar pendapatan atau konsumsi tapi mendefinisikan secara multidimensi seperti keterbatasan akses terhadap pendidikan, kesehatan dan kualitas hidup. Konsep ini

sebanarnya sudah diutarakan oleh Amartya Sen, yang menyebutkan bahwa kemiskinan itu harus dilihat dari berbagai dimensi seperti pendidikan, kesehatan, kualitas hidup, demokrasi dan kebebasan masyarakat terhadap akses ekonomi (Sen, 2006).

MPI meliputi tiga dimensi yaitu pendidikan, kesehatan dan kualitas kehidupan. Ada sepuluh indikator yang lebih komprehensif atau lebih adil dalam mengukur kemiskinan. Dan indikator yang ditetapkan dalam MPI merupakan cakupan dari tujuan pencapaian target Millenium Development Goals (MDGs). Cakupan ini menjadi lebih bijaksana bagi studi-studi kemiskinan. Bagi UNDP menjadi lebih holistic dalam melihat dimensi kemiskinan yang terus mengalami pergeseran akibat perubahan struktur pembangunan secara global. Dan menjadi dasar dalam strategi penanggulangan kemiskinan secara global.

Tujuan MPI adalah untuk melihat kondisi kemiskinan secara holistik, selama ini indikator secara global yang banyak digunakan dalam menghitung angka kemiskinan melalui pendekatan moneter seperti garis kemiskinan atau melalui pendekatan konsumsi dasar yang digunakan di Indonesia MPI mengukur kemiskinan dengan melihat struktur lebih luas mendefenisikan secara multidimensi seperti keterbatasan akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan kualitas hidup (Budiantoro, 2013)

Berdasarkan penjabaran tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti kemiskinan anak dari sudut pandang Indek Kemiskinan Multidimensi dengan metode Alkire Foster. Sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemiskinan Multidimensional Anak di Provinsi Sumatera Barat”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Sejauhmana pengaruh Jaminan kesehatan terhadap kemiskinan anak di Sumatera Barat?
2. Sejauhmana pengaruh Sumber air utama terhadap kemiskinan anak di Sumatera Barat?
3. Sejauhmana pengaruh kepemilikan rumah terhadap kemiskinan anak di Sumatera Barat?
4. Sejauhmana pengaruh Sumber penerangan terhadap kemiskinan anak di Sumatera Barat?
5. Sejauhmana pengaruh bahan bakar memasak terhadap kemiskinan anak di Sumatera Barat?
6. Sejauhmana pengaruh jaminan kesehatan, sumber air, kepemilikan rumah, sumber penerangan, dan bahan bakar secara Bersama berpengaruh terhadap kemiskinan anak di Sumatera barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Mengetahui pengaruh Jaminan kesehatan terhadap kemiskinan anak di Sumatera Barat
2. Mengetahui pengaruh Sumber air utama terhadap kemiskinan anak di Sumatera Barat

3. Mengetahui pengaruh kepemilikan rumah terhadap kemiskinan anak di Sumatera Barat
4. Mengetahui pengaruh Sumber penerangan terhadap kemiskinan anak di Sumatera Barat
5. Mengetahui pengaruh bahan bakar memasak terhadap kemiskinan anak di Sumatera Barat
6. Mengetahui pengaruh jaminan kesehatan, sumber air, kepemilikan rumah, sumber penerangan, dan bahan bakar secara Bersama berpengaruh terhadap kemiskinan anak di Sumatera barat?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pengembangan ilmu Penelitian ini dilakukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan yaitu Ekonomi Pembangunan dan Ilmu Sosial.
2. Bagi pengambilan kebijakan Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengambilan kebijakan seperti : Pemerintah Indonesia, Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, Kementrian Keuangan Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya sebagai referensi dari penelitiannya
4. Bagi mahasiswa Penelitian ini dilakukan untuk melengkapi tugas akhir skripsi.